

PENGARUH ADAPTASI LINGKUNGAN USAHA DAN KEUNGGULAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING MELALUI KUALITAS PRODUK ANYAMAN PANDAN DI JOMBANG

Roy Wahyuningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
roystkipjb@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pengaruh positif Adaptasi Lingkungan usaha terhadap Kualitas produk, (2) pengaruh positif keunggulan SDM terhadap kualitas produk, (3) pengaruh positif kualitas produk terhadap keunggulan bersaing, (4) pengaruh positif adaptasi lingkungan usaha terhadap keunggulan bersaing, (5) pengaruh positif keunggulan SDM terhadap keunggulan bersaing.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perajin anyaman pandan yang berada di Jombang yaitu sebesar 1634 perajin anyaman pandan dengan sampel sebesar 128 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *Proporsional Random Sampling*. Kuesioner dan tes digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) sebagai alat untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adaptasi Lingkungan usaha secara positif berpengaruh terhadap Kualitas produk, (2) keunggulan SDM secara positif berpengaruh terhadap kualitas produk, (3) kualitas produk secara positif berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, (4) adaptasi lingkungan usaha secara positif berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, (5) keunggulan SDM secara positif berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Saran dari penelitian ini yaitu (1) para perajin anyaman pandan seyogyanya memusatkan perhatian untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) misalnya dengan jalan memperbanyak mengikuti pelatihan-pelatihan, (2) para perajin anyaman pandan di Jombang senantiasa meningkatkan ketrampilan-ketrampilan, (3) Sedangkan untuk meningkatkan keunggulan bersaing, para perajin anyaman pandan di Jombang sebaiknya Menjaga kualitas produk, Menumbuhkan sikap soliditas antara pelanggan, pembeli, pemasok dan para perajin anyaman.

Kata kunci : Adaptasi Lingkungan Usaha, Keunggulan SDM, Keunggulan Bersaing, Kualitas Produk

Abstrac: *The purpose of this research is to analyze (1) positive influence of business environment adaptation toward product quality, (2) positive influence of human resources quality toward product quality, (3) positive effect of product quality toward competitive advantage, (4) positive influence of business environment toward adaptation competitive advantage, (5) positive influence of human resource excellence toward competitive advantage. This research used quantitative method. The Population in this research is all crafters pandan woven in Jombang 1634 craftsman pandan woven with sample equal to 128 responden. Sampling technique used by Proportional Random Sampling. Questionnaires and tests were used in data collection techniques in this study. Researcher used Structural Equation Modeling (SEM) as a tool to analyze data. The result shows that (1) Adaptation of business environment has a positive effect toward product quality, (2) human resource excellence has a positive effect toward product quality, (3) product quality has a positive effect toward competitive advantage, (4) adaptation of business environment has a positive effect toward competitive advantage, (5) human resource excellence has a positive effect toward competitive advantage. Suggestions from this research are: (1) pandan craftsmen should focus on improving human resources (HR) for example by multiplying the training, (2) craftsmen pandan woven in Jombang have to improve their skills, (3) Meanwhile, to improve the competitive advantage, the pandan woven craftsmen in Jombang should Keep customers quality product, Cultivate the attitude of solidity between customers, buyers, suppliers and craftsmen woven.*

Keywords: *Business Environment Adaptation, Human Excellence, Competitive Advantage, Product Quality*

I. Pendahuluan

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyokong perekonomian masyarakat bahkan pada masa krisis yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1998. Hal ini dikarenakan usaha kecil cukup fleksibel dan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Sementara, jiwa entrepreneurship yang dimiliki pelaku UMKM sebagai pemicu dan pendorong dalam menghasilkan kesuksesan usaha dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi nasional (Suryana, 2003). Dengan demikian, upaya-upaya pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi semakin kritis terkait dengan perubahan dramatis lingkungan usaha yang dihadapi. Sementara, UMKM dituntut untuk mampu berkompetisi agar eksistensi usaha berlanjut. Namun disadari, daya saing dari UMKM di Indonesia masih sangat rendah dan rentan terhadap dinamika lingkungan usaha yang semakin tidak pasti. Kondisi ini memberikan dampak rendahnya produktivitas yang dihasilkan dan eksistensi usaha menjadi terancam. Hal ini disebabkan rendahnya adaptasi dan responsivitas UMKM dalam menghadapi tantangan lingkungan usaha eketernal, karena keterbatasan kemampuan internal yang dimiliki (Zimmerer, 2005).

Usaha anyaman pandan di Kabupaten Jombang merupakan salah satu usaha yang pelakunya mayoritas dari kalangan usaha mikro dan kecil. Keberadaan usaha anyaman pandan ini terancam karena banyaknya produk-produk plastik dari Cina yang harganya lebih terjangkau, produknya mudah didapat dan tahan lama daripada anyaman pandan. Meskipun keberlangsungan usaha anyaman pandan ini semakin terancam namun masih tetap bisa berkompetisi dengan sehat. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mendukungnya.

Dalam berbagai konsep keunggulan bersaing, ditemukan bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan dengan kekuatan lingkungan (Caroll dan Hannan, 1989). Literatur-literatur manajemen juga menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi banyak sekali lingkungan yang harus disiasati dan ini akan menjadi suatu peluang, tidak hanya sekedar ancaman. Lingkungan harus dihadapi dan diredifinasi bagi kepentingan pengembangan strategi (Ferdinand, 2003). hal tersebut berarti baik buruknya suatu organisasi salah satu faktor penentunya adalah adaptasi lingkungan usaha. Semakin baik adaptasi lingkungan usaha yang dilakukan para pelaku usaha maka semakin baik pula keunggulan bersaing.

Dalam berbagai konsep strategi bersaing dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan internal (*resource-based theory*) (Pandian, 1992), entrepreneurship secret yaitu kreativitas, inovasi dan keberanian (Zimmerer, 2005) dan tantangan eksternal dynamic theory (Porter,1993). Hal ini didukung dengan pernyataan dari Suryana (2003) bahwa dibutuhkan sumber daya yang berkualitas yang dapat menciptakan berbagai keunggulan, baik keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif diantaranya melalui analisis lingkungan internal dan eksternal serta melalui proses kreatif dan inovatif wirausaha. Sementara, Mahoney & Pandian (1992) menyampaikan, untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan krisis eksternal, perusahaan kecil dapat menggunakan pendekatan strategi berbasis sumber daya (*resource based strategy*). Strategi ini dinilai potensial untuk memelihara keberhasilan perusahaan dalam keadaan krisis ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia seperti sekarang. Pada hakikatnya,

strategi berbasis sumber daya mensyaratkan adanya transparansi, sukar ditiru atau dialihkan oleh pesaing sehingga mampu menghasilkan keunggulan bersaing dalam jangka panjang

Dari berbagai sumber keunggulan bersaing yang dikembangkan oleh perusahaan, untuk UMKM di Indonesia perlu meningkatkan kualitas produknya sebagai salah satu sumber keunggulannya. Esensi dari output yang dijual oleh produsen terdiri dari barang dan jasa. Oleh karena itu kualitas produk merupakan pertimbangan utama seorang konsumen dalam memutuskan membeli produk tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Singh (2006) bahwa UKM tidak membuat perbedaan yang jelas dalam mengembangkan strategi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Adaptasi Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
2. Apakah keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
3. Apakah kualitas produk berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
4. Apakah adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
5. Apakah keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh positif Adaptasi Lingkungan usaha terhadap Kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
2. Menganalisis pengaruh positif keunggulan SDM terhadap kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
3. Menganalisis pengaruh positif kualitas produk terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
4. Menganalisis pengaruh positif adaptasi lingkungan usaha terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
5. Menganalisis pengaruh positif keunggulan SDM terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.

Kajian Pustaka

Adaptasi Lingkungan Usaha

Adaptasi lingkungan diperlukan bagi perusahaan disebabkan adanya perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan. Hal ini sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan UMKM. Keberhasilan adaptasi lingkungan usaha tergantung pada (Muhlbacher et al, 1987):

1. Tingkat penerimaan karyawan terhadap rumusan misi dan tujuan-tujuan syratejik perusahaan.
2. Kesesuaian antara norma sosial yang dipersyaratkan yang harus diikuti karyawan dan sikap personal dari karyawan tersebut terkait dengan norma ini.

Adaptasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan menuntut individu yang ada dalam perusahaan tersebut untuk terus beradaptasi secara terus menerus dan ide yang paling bermasalah adalah seseorang dalam perusahaan tersebut mampu bertahan atau berhasil melalui individu akan menjadi alami (Brown, 2003). di sisi lain

keberhasilan adaptasi lingkungan usaha ditentukan oleh kepemilikan karyawan terhadap perusahaan tersebut (Thompson et al, 2013).

Kualitas Produk

Kualitas merupakan totalitas fitur dan karakteristik yang yang mampu memuaskan kebutuhan, yang dinyatakan maupun tidak dinyatakan, kualitas mencakup pula daya tahan produk, kehandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut-atribut nilai lainnya. Beberapa atribut itu dapat diukur secara obyektif. Dari sudut pandangan pemasaran, kualitas harus diukur sehubungan dengan persepsi kualitas para pembeli (Kotler dan Keller, 2006; Ahyari, 1990; Assauri, 1998)

Keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mengembangkan SDM, manajemen organisasi harus melakukan berbagai perubahan fundamental terhadap kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek konvensional. Skinner (1981) menyarankan tiga perubahan (yang sangat relevan bagi organisasi-organisasi di Indonesia) :

- Manajemen perlu mengubah pola pikir atau cara pandangan terhadap MSDM, menyingkirkan asumsi-asumsi yang keliru di benak mereka:
- Manajemen dapat mulai untuk meningkatkan kinerja SDM dengan melakukan kegiatan-kegiatan MSDM “dasar” secara lebih baik (doing the basics better)
- Manajemen perlu menetapkan horison waktu tujuh tahun untuk perencanaan dan operasi SDM;

Dengan mempunyai horison jangka waktu jangka panjang, manajemen mengembangkan filosofi, menetapkan sasaran dan merumuskan strategi untuk mencapai sasaran tersebut; dan Manajemen perlu membuat suatu program jangka panjang untuk mengembangkan manajer-manajer umum dengan berbagai keterampilan dan pengalaman MSDM.

Atau menciptakan keunggulan bersaing dengan empat pendekatan dari Ulrich, yakni:

1. *Strategic Partner*
2. *Administrasi Expert*
3. *Employee Champion*
4. *Change Agent*

Keunggulan bersaing akan dicapai dengan tiga strategi yaitu : inovasi, peningkatan kualitas serta penurunan biaya.

Keunggulan Bersaing

Tujuan dari strategi kompetitif adalah pencapaian keunggulan bersaing yang berkelanjutan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif dapat dicapai dari mengimplementasikan penciptaan strategi nilai tidak secara simultan namun melalui kondisi pesaing yang potensial (Barney, McWright and David J. Ketchen, 1991)

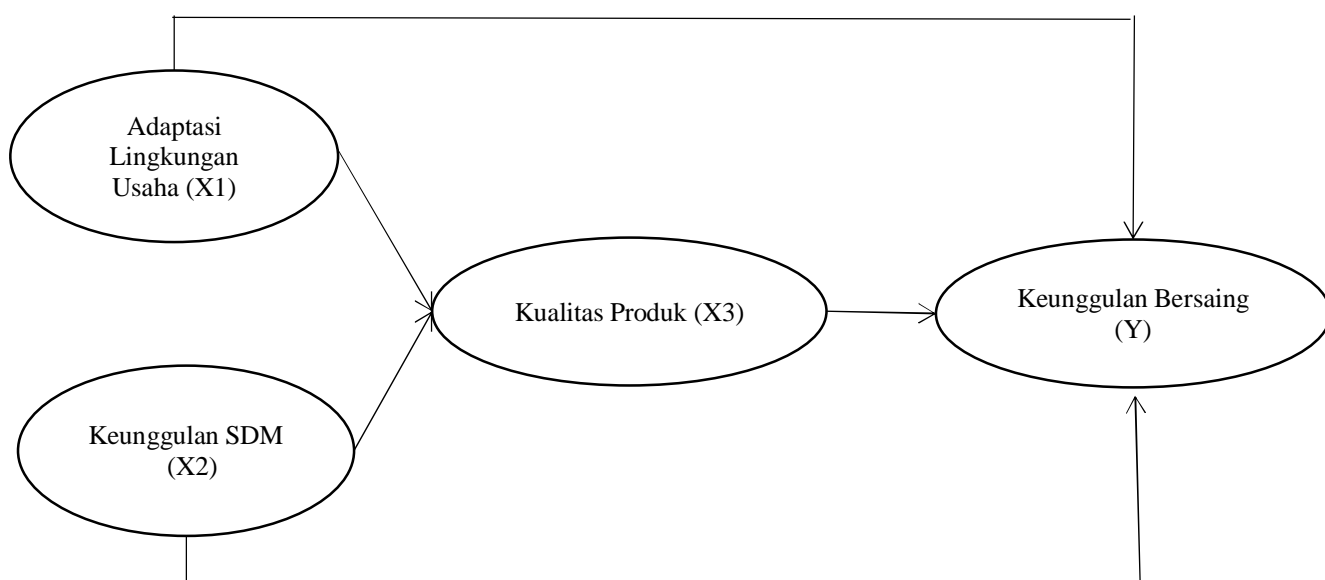
Kerangka konsep

Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai-nilai (value) atau manfaat yang diciptakan oleh perusahaan bagi para pembelinya. Bharadwaj et al (1993) mengatakan bahwa keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi startegi yang memanfaatkan berbagai macam sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mampu mengembangkan keahlian para karyawannya dengan baik akan menjadikan perusahaan itu unggul. Sedangkan aset atau

sumberdaya unik merupakan sumberdaya yang nyata yang diperlukan perusahaan guna menjalankan startegi bersaingnya.

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar 1 sebagai berikut ini:

Gambar 1: model empiris penelitian



Hipotesis Penelitian

1. Adaptasi Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
2. Keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
3. Kualitas produk berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
4. Adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
5. Keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.

II. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Pengembangan model yang digunakan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan konsep keunggulan bersaing dan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer yang didapat dari daftar pertanyaan/kuesioner dan diberikan kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang diturunkan dari dimensi-dimensi penelitian sebagai berikut :

Adaptasi lingkungan Usaha

- a. Banyaknya informasi competitor yang dimiliki
- b. Respon untuk permintaan khusus dari pelanggan
- c. Kecepatan keputusan untuk usulan dari pelanggan

Keunggulan SDM

- a. Kompetensi/pengetahuan
- b. Ketrampilan
- c. Pengalaman
- d. Soliditas

Kualitas produk

- a. Ketepatan fungsi
- b. Efisiensi produk
- c. Kepatuhan/kesesuaian pada standar
- d. Keawetan/keandalan

Keunggulan bersaing

- a. Promosi yang unggul
- b. Ketepatan permintaan pelayanan
- c. Persepsi harga yang kompetitif
- d. Kecepatan pelayanan

1.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perajin anyaman pandan yang tersebar di Jombang yaitu sejumlah 1634 perajin anyaman pandan. Dari populasi perajin anyaman pandan yang berada di Jombang, maka penentuan besarnya sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{t^2 pq}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left(\frac{t^2 pq}{d^2} - 1 \right)}$$

keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

t = nilai Z dengan alpha 0,05, maka nilai t sebesar 1,96

p = estimasi proporsi

q = 1-p

d = tingkat kesalahan alpha

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 128 perajin. Dari sampel sebanyak 128 perajin inilah yang kemudian akan diambil secara proporsional random (*Proportional Random Sampling*).

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai 7. Peneliti menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

III. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

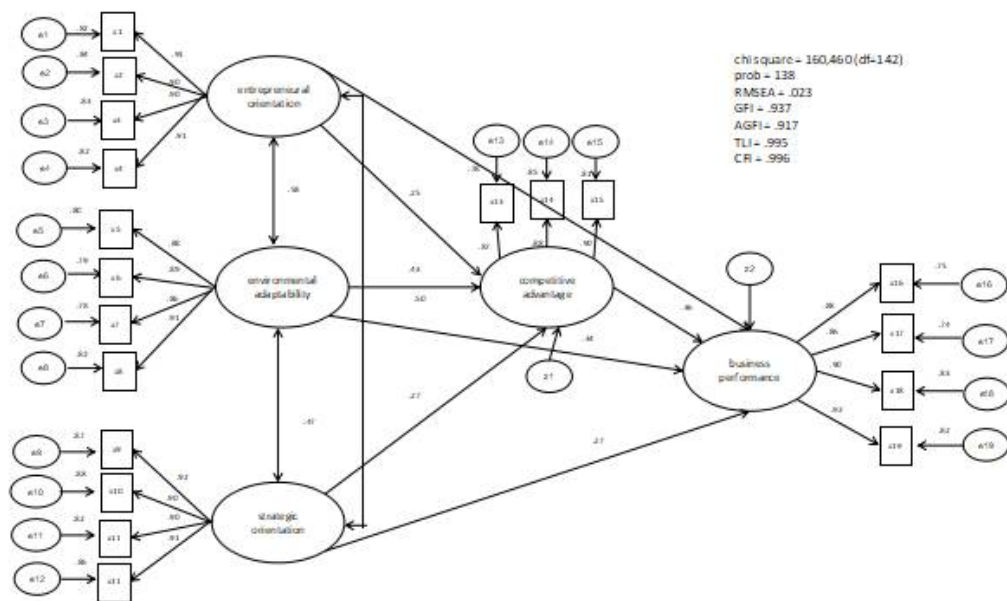
Setelah peneliti melakukan evaluasi terhadap asumsi-asumsi SEM. Langkah selanjutnya adalah evaluasi terhadap kesesuaian model yang diajukan dalam penelitian ini dengan berbagai kriteria goodness-of-fit. Untuk mengetahui ketepatan model dengan data penelitian, maka diperlukan pengujian goodness-of-fit. Indeks hasil pengujian dibandingkan dengan nilai kritis untuk menentukan baik tidaknya model tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa secara keseluruhan kriteria pengujian dalam kategori baik atau memenuhi kriteria penilaian yang dipersyaratkan.

Pada uji Chi square, sebuah model akan dianggap baik jika hasilnya menunjukkan nilai Chi square hitung lebih kecil dari nilai chi square tabel. Model penelitian ini menunjukkan bahwa nilai chi square hitung adalah 75,731. Sedangkan nilai kritis/tabel chi square dengan $df=84$ adalah 107,390. Ini berarti bahwa model penelitian ini tidak berbeda dengan populasi yang diestimasi karena Chi Square dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai kritis/tabelnya.

Komponen lain seperti probability (P), RMSEA, CMIN/DF, TLI, CFI juga berada dalam rentang nilai yang diharapkan. Sedangkan nilai indeks AGFI termasuk dalam kriteria marginal artinya masih berada dibawah rentang nilai yang diharapkan.

Model persamaan struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, disertai dengan manifes yang mengkonstruksinya, dapat disajikan seperti gambar berikut ini:



Pembahasan

Dari hasil pengujian diketahui bahwa pengaruh langsung Adaptasi Lingkungan usaha terhadap Kualitas produk adalah sebesar 0,297 dan pengaruh keunggulan SDM terhadap kualitas produk sebesar 0,506. berdasarkan hasil keefisien pengaruh tersebut menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah dalam membentuk kualitas produk adalah keunggulan SDM. Sedangkan kualitas produk berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,383. sedangkan adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,343. Keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,193

Hipotesis H1 yang menyatakan bahwa adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap kualitas produk, dapat diterima. Hipotesis ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Salmones (2014), Burpitt, William J (2010).

Hipotesis kedua yang diuji adalah pengaruh keunggulan SDM terhadap kualitas produk, ini dapat diterima. Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali, Salmaninezhad dan Danesvar (2012).

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima. Hipotesis ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima. Hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Matevz, Raskovic(2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Buyer-supplier relationships and the resource-advantage perspektive: an illustrative example of relational and transactional drivers of competitiveness”, Salmones, Lourdes (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “developing adaptability for new competitive advantage.”

Hipotesis kelima menyatakan bahwa keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima. Hipotesis ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lado, Augustine A & Wilson, Mary C (1994).

IV. Penutup

Penelitian ini menemukan sebuah model yang menghubungkan empat variabel sebagaimana yang telah diajukan peneliti dalam model konseptual. empat variabel tersebut meliputi adaptasi lingkungan usaha, keunggulan SDM, kualitas produk dan keunggulan bersaing.

1. Adaptasi Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
2. Keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap kualitas produk pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
3. Kualitas produk berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
4. Adaptasi lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.
5. Keunggulan SDM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada perajin anyaman pandan di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti.

1. Keunggulan sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel yang lainnya. Oleh karena itu para perajin anyaman pandan seyogyanya memusatkan perhatian untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) misalnya dengan jalan memperbanyak mengikuti pelatihan-pelatihan.
2. Berdasarkan analisis konfirmasi indikator yang memiliki standardized estimate yang paling tinggi daripada indikator-indikator yang lain pada variabel keunggulan sumber daya manusia (SDM). indikator tertinggi ini adalah ketrampilan. Dari analisa ini dapat ditarik saran agar para perajin anyaman pandan di Jombang senantiasa meningkatkan ketrampilan-ketrampilan.
3. Sedangkan untuk meningkatkan keunggulan bersaing, para perajin anyaman pandan di Jombang sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut ini:
 - a. Menjaga pelanggan-pelanggan yang sudah bekerja sama sekian lama supaya tidak kecewa.
 - b. Menumbuhkan sikap soliditas antara pelanggan, pembeli, pemasok dan para perajin anyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B .1991. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. Vol. 17. pp.99-120.
- Bharadwaj, Sundar G., Varadarajan, P Rajan, dan Fahy, John, (1993), “Sustainable Competitive Advantage in Service Industries: A Conceptual Model and Research Proposition”, *Journal of Marketing*, October, Vol.57, Iss. 4, pg. 83, 17 pgs.
- Brown, M.M (2003), Technology Diffusion and the knowledge barrier : the dilemma of stakeholder participation , 26 (4), 345-359
- Cochran, W.G. 1991. Teknik Penarikan Sampel, Jakarta: UI Press
- Ferdinand, Augusty Tae, (2002), "Marketing Strategy Making, Proses dan Agenda Penelitian", *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia* , Vol. 1, No. 01, Mei, pp. 1-22
- Kotler, P. 2004. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian. Alih bahasa: Jaka Wasana. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lado, A. Augustine; Wilson, C. Mary (1994); “Human Resource Systems and Sustained Competitive Advantage: A Competency_based Perspective”, *Academy of management Review*, Vol.19, No. 4, pp 699-727.
- Mahoney, J. T., & Pandian, J. R. (1992). The resource-based view within the conversation of strategic management. *Strategic Management Journal*. 13:363-380.
- Porter, Michael, (2001), *Competitive Strategy*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Singh, R.K., Garg. S.K. and Desmukh, S.G. (2006), competitiveness analysis of a medium scale organisation in india: a case, *International journal of global business and competitiveness* , Vol. 2 No. 1, pp. 27-40.
- Thomson, Peter B,: Shanley, Mark; Mc Williams, Abigail. *Journalof business strategis*. Fall 2013, Vol. 30 Issue 2, p145-179.35p.1
- Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat, 2008.